

ABSTRAK

EVA KRISTINA SILALAH, 05 850 0046. Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Peningkatan Semangat Kerja Pegawai di Kantor Dinas Kesehatan Kota Pematang Siantar.

Sebagai mana kita ketahui bahwa setiap organisasi baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta, baik organisasi yang mau pun kecil pasti mempunyai tujuan tertentu dan berkeinginan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan mempergunakan segala fasilitas dan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut, maka sangat di tentukan oleh manusia (personel) sebagai unsur pelaksana kegiatan organisasi.

Pengelolaan kegiatan organisasi merupakan kegiatan administrasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sondang P. Siagian, bahwa administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh pegawainya.

Pemberian insentif kepada pegawai berfungsi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan semangat kerja para pegawai human relation (hubungan kerja), leadership (kepemimpinan). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu “jika semakin tinggi insentif yang diberikan, maka semangat kerja pegawai semakin tinggi di Kantor Dinas Kesehatan”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian insentif untuk meningkatkan semangat kerja di Kantor Dinas Kesehatan Kota Pematang Siantar. Penelitian ini dilakukan di Jl. Sutomo Kota Pematang Siantar Kabupaten Simalungun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Dinas Kesehatan yang berjumlah 129 orang, dengan jumlah sampel 21% dari jumlah populasinya yaitu 27 orang.

Teknik analisa data yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X dan variabel Y adalah rumus Product Moment.

Dari hasil penelitian korelasi di atas, maka dapat kita lihat bahwa hubungan antara variabel X (Pemberian Insentif) dengan variabel Y (Semangat kerja) adalah menunjukkan hubungan korelasi yang sedang yaitu 0,44. Hal ini sesuai dengan penafsiran koefisien yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dari 0,44 sampai 0,70 mempunyai korelasi sedang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian insentif yang semakin tinggi kepada pegawai maka semangat kerja pegawai semakin tinggi pula.